

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Analisis *cash ratio* yakni, pada tahun 2018, memperoleh nilai sebesar 30,7% dengan perolehan skor 2,5, tahun 2019 memperoleh nilai sebesar 13,6% dengan perolehan skor 10 dan tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 45,9% dengan perolehan skor 2,5. Maka rasio kas pada tahun 2018 nilainya likuid sedangkan tahun 2019 nilainya tidak likuid dan 2020 nilainya cukup likuid.
2. Analisis *loan to deposit ratio* pada tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 10,3% dengan perolehan skor 1,25, tahun 2019 memperoleh nilai sebesar 6,2% dengan perolehan skor 1,25 dan tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 6,6% dengan perolehan skor 1,25. Maka rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 nilainya tidak likuid.

Pada pengukuran rasio likuiditas Koperasi Utama Karyawan PT. PLN (Persero) UIWS2JB dikategorikan Likuid dan Tidak Likuid.

5.2 Saran

Hasil pembahasan dalam menganalisis kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu:

1. Sebaiknya koperasi dalam menjaga tingkat likuiditas untuk kedepannya, disarankan meningkatkan aktiva lancar dan menekan hutang lancar, namun tetap berhati-hati agar tidak terjadi *over liquid* akibat dari terlalu banyak memiliki aktiva lancar.
2. Sebaiknya koperasi ketika memberikan pembiayaan terhadap dana yang diterima lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian.